

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Peningkatan kesejahteraan rakyat sering menjadi masalah yang sangat pelik untuk dipecahkan. Selain karena merupakan sistem yang sangat tergantung dengan komponen lainnya, maka peningkatan kesejahteraan rakyat merupakan bagian yang sangat kompleks karena memuat berbagai bidang kehidupan dan jenis profesi yang bervariasi mulai dari pegawai, pengrajin, wiraswasta dan lain sebagainya. Kompleksnya berbagai jenis pekerjaan dan profesi menjadikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat berjalan cukup rumit dan sangat memerlukan dukungan seluruh elemen bangsa.

Pengrajin adalah salah satu bidang pekerjaan atau profesi yang digeluti sebagian masyarakat Indonesia. Kehidupan pengrajin di Indonesia pada umumnya sangat memprihatinkan karena rata-rata berada di bawah garis kehidupan yang layak. Dalam konteks ini tingkat pendapatan pengrajin sangat rendah dan pada umumnya tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun demikian terdapat juga kelompok pengrajin yang memiliki tingkat kemampuan ekonomi yang tinggi karena memiliki usaha dan peralatan yang cukup banyak sehingga memiliki tingkat pendapatan yang memadai. Tetapi jumlah pengrajin seperti ini sangat terbatas

sehingga perlu langkah konkrit untuk membantu mendorong dan meningkatkan kesejahteraan pengrajin.

Menarik untuk dikaji mengenai para pengrajin tungku ini. Secara ekonomi hal ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi kesejahteraan ekonomi bagi pengrajin itu sendiri. Hal inipun dapat menekan tingginya pengangguran di desa tersebut. Kreativitas masyarakat senantiasa meningkat seiring dengan kebutuhan pasar.

Jika dilihat secara sepintas, pengrajin tungku ini tidak bermasalah. Namun, jika diteliti secara seksama para pengrajin ini dilihat dari kehidupannya tidak terlalu sejahtera. Mereka kerap kali kekurangan hidupnya secara ekonomi. Sandang, pangan, dan papan merupakan hal utama yang harus dipertimbangkan sebagai alat ukur kesejahteraan masyarakat. Jika hal itu tidak dapat terpenuhi, maka belum dapat dikatakan sejahtera.

Pada satu sisi, pengrajin menyumbang pergerakan ekonomi yang baik di lingkungan tersebut. Namun, hal ini jika pengrajin menghasilkan produk yang sudah memiliki pasar yang baik. Sehingga dari hasil penjualan produknya dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi kesejahteraan para pengrajin. Di sisi lain, seringkali walaupun para pengrajin sudah memiliki pasar yang jelas tetap saja para pengrajin tidak sejahtera secara ekonomi.

Hal inilah yang terjadi pada masyarakat di Desa Moahudu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Sebagian masyarakatnya adalah pengrajin tungku. Rata-rata mereka mengerjakan tungku secara berkelompok. Maka tidak heran jika di desa tersebut bergunduk tungku-tungku yang siap untuk diantar ke pasar.

Walaupun di jaman modern yangserba canggih, masyarakat di desa masih banyak yang menggunakan tungku sebagai alat memasaknya. Sehingga, para pengrajin sudah memiliki pasar yang jelas. Namun secara ekonomi ternyata hasil usahanya tidak menjadikan kehidupan ekonomi para pengrajin sejahtera.

Hal inilah yang menggelitik untuk diteliti. Tentu saja ada faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. Ada apa sebenarnya? Apakah karena faktor dari pengrajinnya atau di luar pengrajinnya.

Kondisi riil yang teramati pada hasil pengamatan awal ini memotivasi peneliti untuk mengkaji dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang menghambat pemberdayaan pengrajin tungku melalui penelitian. Sehingga peneliti memformulasikan penelitian ini dengan judul faktor-faktor penghambat pemberdayaan pengrajin tungku di Desa Moahudu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang menghambat pemberdayaan pengrajin tungku di Desa Moahudu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor penghambat pemberdayaan pengrajin tungku di Desa Moahudu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memperkaya khasanah dan kajian ilmu yang berhubungan dengan Pendidikan Luar Sekolah
2. Sebagai salah bahan masukan bagi pemerintah dalam menunjukkan eksistensi untuk memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya para pengrajin tungku.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk berpikir ilmiah dalam mengkaji serta menganalisis masalah yang berhubungan dengan pemberdayaan pemerintah.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai rujukan dalam upaya memberdayakan pengrajin tungku sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan

- 
2. Bermanfaat bagi pengembangan strategi untuk memberdayakan pengrajin tungku dalam membantu memecahkan masalah sosial di masyarakat.